



INTERNATIONAL JOURNAL OF
EDUCATION, PSYCHOLOGY
AND COUNSELLING
(IJEPC)

www.ijepec.com



**STRATEGI PENINGKATAN KEMAHIRAN BERBICARA
BAHASA ARAB SISWA PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
DESA KOTA MEDAN KELAYANG INDRAGIRI HULU RIAU**

*STRATEGY FOR IMPROVING THE ARABIC SPEAKING SKILLS OF THE
STUDENTS OF THE DARUSSALAM SCHOOL SCHOOL, KOTA MEDAN KOTA
KELAYANG INDRAGIRI HULU RIAU*

Rojja Pebrian^{1*}, Harif Supriady², Hadi Mar'ie Zein³

- ¹ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Riau
Email: rojjapebrian@fis.uir.ac.id
- ² Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Riau
Email: harifsupriady@fis.uir.ac.id
- ³ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Riau
Email: hadizain9285@gmail.com
- * Corresponding Author

Article Info:

Article history:

Received date: 30.10.2023

Revised date: 16.11.2023

Accepted date: 21.12.2023

Published date: 28.12.2023

To cite this document:

Pebrian, R., Supriady, H., & Zein, H. M. (2023). Strategi Peningkatan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa Pondok Pesantren Darussalam Desa Kota Medan Kelayang Indragiri Hulu Riau. *International Journal of Education, Psychology and Counseling*, 8 (52), 626-635.

DOI: 10.35631/IJEPC.852047

Abstrak:

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan yang terpadu dan terintegrasi. Bahasa arab tentu menjadi salah satu yang dipelajari oleh para siswa, dan diterapkan penggunaannya dalam seluruh situasi komunikasi yang terjadi di lingkungan pesantren. Hanya sahaja, fakta di lapangan menyatakan masih ramai siswa yang kesulitan dalam berbahasa, terutama dalam kemahiran berbicara. Ramai siswa yang kesulitan menerapkan bahasa arab aktif di sekolah dan dan pesantren. Oleh kerana itu, perlu strategi yang tepat agar tujuan berbahasa tersebut dapat terlaksana. Skema Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode seminar pelatihan dengan memberikan: (1) penyuluhan materi tentang urgensi penerapan Bahasa arab komunikatif di pondok pesantren (2) pemberian materi dan pengayaan tentang strategi peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab (3) Latihan dan bimbingan praktis penerapan strategi peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab. Impak dari pengabdian masyarakat masyarakat yang telah dilakukan adalah peningkatan pemahaman siswa terhadap urgensi penerapan bahasa arab komunikasi di pesantren dan penguasaan strategi peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab.

This work is licensed under [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



Kata Kunci:

Bahasa Arab, Kemahiran Berbicara, Komunikasi, Pola Ungkapan, Strategi, Pesantren.

Abstract:

Islamic Boarding Schools (Pesantren) are integrated educational institutions. Arabic is certainly something that students learn, and its applied in all communication situations in the Islamic boarding school environment. However, the facts in the field state that there are still many students who have difficulty in Arabic, especially in speaking skills. Many students have difficulty implementing Arabic actively at Islamic boarding schools. Therefore, the right strategy is needed so that the language goals can be achieved. This community service scheme is carried out using a training seminar method by providing: (1) Counseling material about the urgency of implementing communicative Arabic in Islamic boarding schools (2) Providing material and enrichment regarding strategies for improving Arabic speaking skills (3) Practical training and guidance implementation of strategies to improve Arabic speaking skills. Impact of the community service that has been carried out is an increase in students' understanding of the urgency of implementing Arabic communication in Islamic boarding schools and mastery of strategies for improving Arabic speaking skills.

Keywords:

Arabic, Communication, Islamic Boarding Schools, Strategy, Speech Patterns, Speaking Skills.

Pendahuluan

Bahasa adalah alat komunikasi yang mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia¹. Selain sebagai alat komunikasi, bahasa ialah alat ekspresi dan sebagai alat identitas diri maupun kelompok. Terdapat ramai macam bahasa di dunia ini, salah satunya adalah bahasa Arab. Namun, terdapat ramai permasalahan dalam mempelajari bahasa Arab ini. Kerana bahasa arab ialah bahasa asing, maka terdapat ramai kendala atau hambatan dalam mempelajari dan memahaminya². Dalam berbicara Bahasa arab, ramai pelajar yang masih dipengaruhi oleh Bahasa ibu, sehingga Bahasa arab yang digunakan tidak sesuai.³ Ketidakkampuan pelajar dalam berbicara Bahasa arab juga disebabkan kerana tidak adanya lingkungan Bahasa arab yang menyokong⁴, padahal lingkungan Bahasa adalah salah satu asas yang mesti ada dalam penerapan Bahasa di sesebuah institusi pendidikan.⁵

¹ Rojja Pebrian. (2018). "Tashmim An Namudzaj Li Ta'lim Al Lughah Al 'Arabiyah Al Ittishaliyah," *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v1i2.5486>.

² saproni Muhammad Samin (2019). "Kemandirian Belajar Bagi Pembelajar Bahasa Arab Di Tingkat Perguruan Tinggi Di Era 4.0," in *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab*, 2019, 613–18.

³ Mustofa, M. A. (2018). Interferensi bahasa indonesia terhadap bahasa arab. *An Nabighoh*, 20(02), 139-161.

⁴ Rini, F. S., Ahsan, M. A. W., & Aldini, A. (2021). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus Peserta Program Kaderisasi Ulama (Pku) Gontor Tahun 2021. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, (7), 463-471.

⁵ Pebrian, R. (2020). *Bahasa Arab Komunikasi (Untuk Pesantren dan Sekolah)*.

Penerapan Bahasa Arab di lingkungan sekolah dan pesantren masih lagi menghadapi pelbagai persoalan. Selain kerana adanya pengaruh struktur budaya yang sebelumnya terbentuk, pembelajaran tersebut juga masih berhenti di tempat, kerana masalah-masalah tertentu. Masalah-masalah dimaksudkan di atas antara lain :lingkungan berbahasa, rendahnya minat dan motivasi berbahasa arab, keberanian berbahasa, apatis dan respon negatif terhadap bahasa arab, gengsi, rendahnya keahlian guru Bahasa Arab dan lain sebagainya⁶.

Berdasarkan informasi dan keterangan dari para siswa di ponpes Darussalam diketahui ramai para siswa yang masih kesulitan menerapkan praktik berbicara dan berkomunikasi dalam bahasa arab. Oleh kerana itu, menjadi urgen bagi kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat masyarakat kepada masyarakat untuk memberikan dan memberikan beberapa alternatif solusi dan strategi peningkatan kemahiran berbicara para siswa.

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan di lapangan, maka permasalahan yang dihadapi Pondok Pesantren Darussalam dilihat dalam Jadual berikut:

Jadual 1
Pernyataan Masalah:

NO	Permasalahan
1	Masih ramai siswa yang kesulitan dalam berbahasa, terutama dalam kemahiran berbicara bahasa arab komunikatif
2	Penggunaan ungkapan Bahasa Arab yang tidak sesuai dengan ungkapan standar yang digunakan orang arab.
3	Belum terbentuknya secara maksimal lingkungan bahasa arab (bi'ah arobiyah)

Berdasarkan masalah kajian di atas, maka objektif dari kajian ini adalah:

1. Memberikan pandangan dan gambaran tentang kepentingan penerapan Bahasa arab komunikatif di pondok pesantren melalui lingkungan bahasa;
2. Memberi pendedahan dan strategi peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab komunikatif
3. Membentuk secara maksimal lingkungan bahasa arab (bi'ah arobiyah) di pondok Pesantren Darussalam.

Metode

Metode yang digunakan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kaedah kualitatif dengan menggunakan pendekatan kajian kes untuk memahami dan menerangkan dengan mendalam bagaimana isu ini dapat difahami. Pengabdian ini dilaksanakan selam satu hari di Pondok Pesantren Darussalam Simpang Kelayang Inhu Riau.

⁶ Rojja Pebrian. (2018) "Taqwim Ansyitah at Tawashul as Syafahi as Sam'i fi Silsilati Kutub al Arabiyyah al Ittishaliyah min Wijhati nazr Al Mu'allimin" .*Al-Manar: English and Arabic Journal*, 1 (8)

Diikuti oleh santri pondok Pesantren berjumlah 120 orang. Untuk mengatasi permasalahan yang dialami mitra, maka langkah-langkah yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat melakukan survei tempat atau lokasi kegiatan dan menjalin kerjasama kemitraan dengan Pihak Pondok Pesantren, dalam hal ini tim langsung berkoordinasi dengan pimpinan pesantren.

Tahap Sosialisasi

Pada tahap ini tim menjelaskan kepada mitra mengenai tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat, keuntungan bagi mitra, tata cara pelaksanaan dan bentuk kerjasama yang ditawarkan. Pada tahap ini juga disepakati waktu pelaksanaan kegiatan.

Tahap Seminar / Training

Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat akan memberikan: **Pertama:** Memberikan seminar mengenai cara menghidupkan lingkungan bahasa (bi'ah arobiyah) di pesantren. **Kedua:** Membekali siswa dengan motivasi dan materi Bahasa arab komunikatif. **Ketiga:** Mengadakan bimbingan dan pelatihan ungkapan Bahasa arab standar

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, Tim Pengabdian masyarakat akan melakukan : Pertama: evaluasi terhadap pencapaian dan penguasaan materi oleh peserta seminar pelatihan. Kedua, Tim Pengabdian masyarakat akan membuat Laporan Pengabdian masyarakat dan Luaran Pengabdian masyarakat.

Carta Alir 1

Tahapan Pelaksanaan Pengabdian



Mitra pengabdian masyarakat yaitu pondok Pesantren Darussalam akan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui beberapa hal berikut :

1. Menunjuk Peserta. Peserta yang akan diikutsertakan dalam kegiatan ini adalah siswa pondok pesantren yang berjumlah 120 orang.
2. Menyediakan tempat diadakannya kegiatan Pengabdian masyarakat Kepada Masyarakat.
3. Menyediakan data-data pendukung untuk membantu tim pengabdian masyarakat masyarakat dalam melaksanakan kegiatan dan merampungkan tahap evaluasi.

Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Evaluasi pelaksanaan program dilihat dari: ketercapaian pelaksanaan lingkungan bahasa (bi'ah arobiyah) di pesantren, peningkatan motivasi dan penguasaan materi Bahasa arab komunikatif serta penggunaan ungkapan Bahasa arab standar.

Peran Dan Tugas Tim Pengabdian Masyarakat Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat di Ponpes Darussalam Inhu ini dilakukan oleh sebuah Tim. Tim ini terdiri dari seorang Ketua, dua orang Anggota dan satu orang pelajar. Adapun tugas Tim Pengabdian dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah:

No	Tim Pengabdian Masyarakat Masyarakat	
	Peran	Tugas
1	Ketua	Melakukan kegiatan pra-survei lokasi/tempat diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat masyarakat masyarakat.
		Membentuk kerjasama kemitraan dengan pihak Pesantren
		Memberikan sosialisasi mengenai tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat masyarakat, keuntungan bagi mitra, tata cara pelaksanaan dan bentuk kerjasama yang ditawarkan.
		Memberikan seminar pelatihan mengenai urgensi Bahasa arab komunikasi dan pelaksanaan lingkungan bahasa (bi'ah arobiyah) di pesantren, peningkatan motivasi dan penguasaan materi pola bahasa arab komunikatif serta penggunaan ungkapan Bahasa arab standar.
2	Anggota	Membantu dan mendampingi Ketua saat melakukan kegiatan pra-survei lokasi/tempat diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat masyarakat masyarakat.
		Membantu dan mendampingi Ketua saat membentuk kerjasama kemitraan
		Membantu dan mendampingi Ketua ketika memberikan seminar pelatihan mengenai tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat masyarakat, keuntungan bagi mitra, tata cara pelaksanaan dan bentuk kerjasama yang ditawarkan.
		Mengidentifikasi peningkatan pengetahuan masyarakat mitra terkait urgensi Bahasa arab komunikatif dan lingkungan bahasa (bi'ah arobiyah) di pesantren, peningkatan motivasi dan penguasaan materi pola bahasa arab komunikatif serta penggunaan ungkapan Bahasa arab standar.
		Membantu dan mendampingi Ketua saat melakukan tahap evaluasi
3	Pelajar	Membantu Ketua dan Anggota (sebagai tim teknis), saat melakukan kegiatan pra-survei lokasi/tempat diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat masyarakat masyarakat.

		Membantu Ketua dan Anggota (sebagai tim teknis), saat kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan
		Membantu Ketua dan Anggota (sebagai tim teknis), saat tahap evaluasi dilaksanakan

Dapatan dan Pembahasan

Kepentingan Bahasa Arab Komunikatif.

Salah satu pendekatan pembelajaran adalah pembelajaran Bahasa arab dengan metode komunikatif. Metode ini menekankan pada kemampuan pembelajar untuk bisa menggunakan Bahasa arab sebagai alat komunikasi aktif baik secara lisan maupun tulisan⁷.

Dalam kehidupan sehari-hari kita senantiasa menggunakan ungkapan sederhana saat berkomunikasi baik secara lisa maupun tulisan. Ungkapan tersebut bisa berkaitan dengan doa, ucapan selamat, belasungkawa, pujian, penghargaan dan lain-lain.⁸

Urgensi Bahasa arab komunikatif dapat diketahui melalui desain pembelajaran Bahasa arab yang berusaha mengembangkan kompetensi pelajar agar bisa berkomunikasi aktif dalam Bahasa sumber melalui konteks komunikatif yang sebenarnya seperti dalam kehidupan nyata.⁹ Dalam mempelajari bahasa Arab, tentu sahaja kita menggunakan ungkapan yang sesuai dengan konteksnya sehingga komunikasi dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Pola Ungkapan Bahasa Arab Komunikatif

Pola ungkapan memiliki peranan yang penting dalam sebuah Bahasa. Dengan mengungkapkan ungkapan yang benar, maka pendengar akan dapat memahami dengan baik pesan yang disampaikan, sebaliknya, jika pola ungkapan yang disampaikan tidak benar, maka tentu pesan komunikasi tersebut tidak akan bisa difahami dengan baik.¹⁰

Setiap Bahasa tentu memiliki struktur dan kultur yang berbeda, yang tentunya mempengaruhi pola ungkapan Bahasa masing-masing. Begitu juga dengan Bahasa Arab. Pada kenyataannya, ramai pembelajar Bahasa arab yang salah dalam menggunakan ungkapan dalam Bahasa arab. Yang bila didengar oleh penutur asli, maka mereka tidak faham dengan ungkapan tersebut.¹¹

Contoh kesalahan dalam pola ungkapan Bahasa arab:

⁷ Yunita, Y., & Pebrian, R. (2020). Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam di Kelas Bahasa Center for Languages and Academic Development. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(2), 56-63.

⁸ Aflisia, N., & Hazuar, H. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4(1), 111.

⁹ Rusydi Ahmad Thu'aimah. (1989). Ta'lim al-Arabiyah Li Ghair al-Nathiqina biha: Manahijuhu wa Asalibuhu, Rabath. h. 123

¹⁰ Isnaini, N., Maulidya, R., & Azmi, I. N. (2019). Analisis Pola Ungkapan Dalam Al-Qur'an Serta Contoh Penggunaannya Dalam Kitab Al 'Arabiyah Bayna Yadaik Jilid 2. *semmasbama*, 3, 700-718.

¹¹ Thohir, M., & Imannisya, J. (2020). Analisis kesalahan berbahasa Arab pada percakapan sehari hari di Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan. *EL-IBTIKAR-Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(2), 168-182.

Ungkapan yang benar	Ungkapan yang salah
لا مشكلة	لا مذا مذا
سريع الغضب	قليل قليل يغضب
فيما بعد	بعد فقط

Lingkungan Bahasa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan mempengaruhi penguasaan belajar bahasa. Untuk merealisasikan itu maka perlu dibentuk lingkungan Bahasa yang mendukung penguasaan Bahasa arab pembelajar.¹²

Lingkungan Bahasa arab terdiri dari dua hal; Lingkungan Bahasa arab verbal dan non verbal. Lingkungan bahasa Arab dalam bentuk verbal dapat dikembangkan melalui aktivitas komunikasi lisan di kelas maupun di luar kelas misalnya tegur sapa antar teman dengan menggunakan bahasa arab, penyampaian pengumuman secara lisan berbahasa Arab, lomba pidato berbahasa Arab, debat berbahasa Arab, panggung seni bahasa Arab. Sementara Lingkungan B a h a s a dalam bentuk non verbal dapat dilakukan melalui membahasaarabkan papan nama, pengumuman secara tertulis, pemajangan kosa kata (mufradat) secara periodik, kata-kata hikmah, lomba menulis cerita, mading berbahasa Arab dll.¹³

Ada juga cara lain yang mendukung pembentukan lingkungan Bahasa, yaitu dengan menerapkan Standard Operational Procedure (SOP) yang bertujuan untuk mengkondisikan dan mendesain penerapan bahasa arab khususnya kemahiran berbicara. SOP yang dimaksud di sini adalah standar minimal penerapan berbicara bahasa arab yang harus dilaksanakan oleh setiap unit di lingkungan penrapan bahasa. Dengan pemberlakuan SOP ini diharapkan dapat membentuk lingkungan bahasa (Biah Lughowiyah)¹⁴.

¹² Shidqi, M. H., & Mudinillah, A. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Memanfaatkan Lingkungan Berbahasa Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Education And Development*, 9(3), 170-176.

¹³ Ainin, M. (2015). Pembelajaran Bahasa Arab motivasional. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 1(1).

¹⁴ Pebrian, R. (2020). Bahasa Arab Komunikasi (Untuk Pesantren dan Sekolah).

Contoh SOP Bahasa Arab:

قِسْمُ الْأَمْنِ <i>Security</i>	
1. Ketika tamu datang:	
Mengucapkan salam, kata penyambutan selamat datang di Pesantren/Sekolah. (<i>Selamat datang di Pesantren/sekolah...</i>)	السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. أَهْلًا وَسَهْلًا فِي مَعْهَدٍ/مَدْرَسَةٍ ...
2. Ketika santri izin keluar:	
Mengucapkan salam, bertanya hendak kemana, ada hajat apa?	السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. إِلَى أَيْنَ؟ لِأَيِّ حَاجَةٍ؟
3. Mengenal dan menguasai kosa kata berikut:	
	
Parkir	مَوْقِفٌ
Mobil	سَيَّارَةٌ
Sepeda motor	دَرَّاجَةٌ نَارِيَّةٌ
Di sini	هُنَا
Di sana	هُنَاكَ
Sebelah kanan	يَسَارٌ
Sebelah kiri	يَمِينٌ

Penutup

Masih ramai lembaga yang memiliki problematika dalam penerapan Bahasa arab di lingkungan lembaganya. Skema Pengabdian Masyarakat Masyarakat dilaksanakan untuk memberikan: (1) penyuluhan materi tentang urgensi penerapan Bahasa arab komunikatif di pondok pesantren (2) pemberian materi dan pengayaan tentang pola ungkapan-ungkapan komunikasi dalam bahasa arab (3) Pembentukan lingkungan Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darussalam. Dari pengabdian masyarakat masyarakat yang telah dilakukan diperoleh hasil peningkatan pemahaman siswa terhadap urgensi penerapan bahasa arab komunikasi di pesantren dan penguasaan pola-pola ungkapan komunikasi Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, dan terbentuknya lingkungan Bahasa Arab di pondok Pesantren Darussalam Simpang Kelayang Riau. Dari pelaksanaan pengabdian ini dicadangkan agar pihak pesantren membuat berbagai aktiviti-aktiviti yang bertujuan untuk meningkatkan kemahiran berbicara di pondok Pesantren seperti program pemberian mufrodad dan ungkapan Bahasa arab komunikasi setiap hari, mendatangkan guru-guru dan musyrif Bahasa yang boleh menggerakkan penerapan Bahasa arab di lingkungan sekolah dan lingkungan asrama/pesantren.

Penghargaan

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada pihak berikut ini:

1. Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPPM) Universitas Islam Riau yang telah mendanai pengabdian ini.
2. Dekan, pensyarah dan mahasiswa Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Rujukan

- Aflisia, N., & Hazuar, H. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4(1), 111.
- Ainin, M. (2015). Pembelajaran Bahasa Arab Motivasional. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 1(1).
- Baharuddin, I. (2014). Pesantren Dan Bahasa Arab. *Thariqah Ilmiah: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan Dan Bahasa Arab*.
- Helmanto, F. (2020). Flashcard: Belajar Mufrodad Bahasa Arab Semakin Menantang. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. <https://doi.org/10.30997/Tjpbav1i2.3091>
- Isnaini, N., Maulidya, R., & Azmi, I. N. (2019). Analisis Pola Ungkapan Dalam Al-Qur'an Serta Contoh Penggunaannya Dalam Kitab Al 'Arabiyah Bayna Yadaik Jilid 2. *Semnasbama*, 3, 700-718
- Mustofa, M. A. (2018). Interferensi bahasa indonesia terhadap bahasa arab. *An Nabighoh*, 20(02), 139-161.
- Nur, H. (2017). Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*. <https://doi.org/10.24252/Lp.2017v20n2i4>
- Pebrian, R. (2020). Bahasa Arab Komunikasi (Untuk Pesantren Dan Sekolah).
- Riskasari, A. (2017). Pembelajaran Mufradat / Kosa Kata Bahasa Arab Dengan Menggunakan Media Word Wall (Studi Eksperimen Smk Muhammadiyah 2 Lendah Kelas X). *Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Riyadi, S. (2014). Strategi Pembelajaran Bunyi Dan Mufrodad. *At-Tajdid*.
- Rojja Pebrian. (2018). "تقديم أنشطة التواصل الشفوي/السمعي في سلسلة كتب العربية الاتصالية من وجهة نظر المعلمين". *Al-Manar: English And Arabic Journal*(1)8,
- Pebrian, R. (2020). Bahasa Arab Komunikasi (Untuk Pesantren dan Sekolah).
- Rusydi Ahmad Thu'aimah. (1989). Ta'lim Al-Arabiyah Li Ghair Al-Nathiqina Biha: Manahijuhu Wa Asalibuhu, Rabath: Isesco. H. 123
- Shidqi, M. H., & Mudinillah, A. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Memanfaatkan Lingkungan Berbahasa Bagi Siswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Education And Development*, 9(3), 170-176.
- Thohir, M., & Imannisya, J. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Pada Percakapan Sehari Hari Di Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan. *El-Ibtikar-Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(2), 168-182.
- Ulfah, M., Durtam, D., & Maesaroh, I. (2019). Pengenalan Mufrodad Bahasa Arab Melalui Permainan Ular Tangga Pada Anak Usia Dini. *Seling: Jurnal Program Studi Pgra*. <https://doi.org/10.29062/Seling.v5i2.436>
- Wassalwa, A., & Agung Wijaksono. (2020). Meningkatkan Kekayaan Mufrodad Siswa Melalui Metode Hypnoteaching. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*. <https://doi.org/10.35316/Lahjah.v1i2.820>

Yunita, Y., & Pebrian, R. (2020). Metode Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam Di Kelas Bahasa Center For Languages And Academic Development. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(2), 56-63.